

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini disusun menggunakan jenis penelitian fenomenologi, dijelaskan dalam sebuah sumber bahwa Studi fenomenologis dapat diseskripsikan sebagai penerapan metode kualitatif dalam rangka menggali dan mengungkap kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman hidup sekelompok individu.¹

Pendekatan fenomenologi, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji pada kasus-kasus dalam sekelompok individu yang berdasarkan pada pengalaman hidup. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang secara umum bersifat deskriptif. Dimana dalam deskriptif ini akan mendapatkan gambaran baik, jelas serta dapat memberikan data yang detail tentang objek yang diteliti. Selain itu juga dimaksudkan untuk memperoleh semua hal yang berkaitan dengan aspek ekonomi dan beberapa rinciannya di desa Summersari kecamatan Ngampel kabupaten Kendal.

Penelitian ini menggambarkan realita empiris, sesuai dengan fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara holistic

¹Admin Universitas Medan, " *Mengenal Lebih Dalam Fenomenologi, Salah Satu Metode Penelitian yang Banyak Digunakan*", diakses dari <https://bakai.uma.ac.id/2022/04/06/mengenal-lebih-dalam-fenomenologi-salah-satu-metode-penelitian-yang-banyak-digunakan>, pada tanggal 17 November 2022 pukul 20.00.

kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen peneliti.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian studi fenomena kasus (*fenomena case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Disini peneliti mengamati secara langsung fenomena-fenomena objek kasus, terlebih tentang keluarga yang memiliki pola kasus yang kurang lebih sama dengan kajian penelitian penulis, tepatnya tentang tradisi keluarga yang selalu meminta arahan tokoh-tokoh masyarakat akan jodoh/ calon pasangan anaknya, dan mempertimbangkan sangat mengenai kelanjutan kehidupan anaknya baik dari ekonomi, ketentraman sampai keharmonisan anak-anaknya paska menikah. bahkan dalam beberapa kesempatan memperoleh bahan kajian yang tidak dipikirkan bahkan rencanakan penulis sendiri.

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat penuh, selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong, bahwa kedudukan penelitian dalam penelitian kualitatif berfokus ke fenomena lapangan cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti langsung mengawasi atau mengamati obyek penelitian dan diketahui oleh subyek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil obyek penelitian dilingkup Desa Sumpersari kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal dengan subjek penelitiannya yaitu keluarga yang mengalami masalah tentang pemenuhan ekonomi yang bertempat tinggal di Desa Sumpersari Kabupaten Kendal. Kemudian nantinya peneliti akan meneliti empat subjek dari kurang lebih sepuluh subjek yang ada untuk dijadikan deskripsi dalam skripsi peneliti.

Ngampel adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kendal, Provinsi JawaTengah, Indonesia. Kecamatan Ngampel merupakan satu dari 20 kecamatan di Kabuaten Kendal Propinsi Jawa Tengah, dengan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan Kecamatan Kota Kendal, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pegandon dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Brangsong dan Kecamatan Kaliwungu Selatan. dengan ketinggian tanah sekitar 6 m di atas permukaan laut.

Kecamatan Ngampel terdiri dari 12 Desa, dengan jumlah Rukun Warga sebanyak 55 RW dan jumlah Rukun Tetangga sebanyak 221 RT. Jumlah RW terbanyak berada di Desa Putatgede sebanyak 7 RW sedangkan jumlah RT terbanyak juga berada di Desa Sumpersari sejumlah 30 RT, umlah penduduk Kecamatan Ngampel tahun 2015 sebanyak 33.525 jiwa, terdiri dari 16.956 jiwa

(50,57 persen) laki-laki dan 16.569 jiwa (49,43 persen) perempuan. Jumlah penduduk terbesar berada di Desa Winong sebanyak 4.558 jiwa (13,59 persen) dari total jumlah penduduk Kecamatan Ngampel. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Desa Ngampel Wetan dengan jumlah penduduk 1.220 jiwa (3,64 persen) dari total jumlah penduduk Kecamatan Ngampel.

Penduduk Kecamatan Ngampel sebagian besar beragama Islam yaitu sebanyak 33.512 orang (99,96 persen) dari total jumlah penduduk yang ada. Sisanya 13 orang (0,04 persen) beragama Kristen, Katholik. Dengan tempat ibadah sebanyak 186 buah, terdiri dari masjid sebanyak 17, musholla/ langgar sebanyak 169

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber data utama, yang berupa tindakan atau perbuatan sosial dan kata-kata, seperti halnya hasil dari wawancara.² Menurut Abdulkadir Muhammad data primer adalah data empiris yang diperoleh langsung dari sumber data, jadi bukan berupa hasil olahan dari orang lain.³ Macam-macam data primer antara lain:

1. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Ada tiga jenis informan yaitu informan kunci, informan ahli, dan informan

² Rianto Adi, *“Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum”*, (Jakarta; Granit, 2004), h.70.

³ Abdulkadir Muhammad, *“Hukum dan Penelitian Hukum”*, (Bandung; Citra Aditya Bakti, 2004), h. 170.

insidental. Informan kunci merupakan informan yang memiliki pemahaman dan informasi yang baik dan menyeluruh tentang topik penelitian yang dibahas oleh peneliti. Informan kunci umumnya adalah seorang ahli di bidang tertentu atau seorang narasumber yang dapat menjelaskan tentang kondisi maupun informasi mengenai permasalahan utama peneliti sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penentuan dan pemilihan informan kunci harus disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian. Informan kunci diutamakan bersumber dari ahli yang menguasai topik penelitian, dapat pula orang yang kesehariannya beraktivitas di lokasi kajian.⁴

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah keluarga yang mengalami masalah pemenuhan ekonomi keluarga sehingga menimbulkan dampak perceraian. Yaitu keluarga yang tinggal di desa Sumbersari Kabupaten Kendal.

2. Dokumen

Dokumen adalah bahan tertulis ataupun film Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini bahan yang bersifat tulisan yakni berupa data-data yang ada dikeluarga desa Sumbersari kabupaten Kendal.

3. Data Sekunder

⁴Jamal Habibur Rahman, "*Informan Dalam Penelitian Kualitatif*", diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/353846502Informan Penelitian Kualitatif](https://www.researchgate.net/publication/353846502Informan_Penelitian_Kualitatif), pada tanggal 17 November 2022 pukul 20.00.

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, maka penulis juga bertindak sebagai peneliti mendapatkan data yang akurat karena dilakukan dengan mengumpulkan sumber data primer dan sumber data sekunder yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian.⁵

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang merupakan langkah strategi dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik dan mekanisme pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Menurut S. Nasution wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yakni semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara peneliti dapat menerima informasi dari apa yang diberikan oleh informan tanpa membantah,

⁵ Sabian Utsman, *Metodologi Penelitian Hukum Progesif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 107-108.

mengecam, menyetujui atau tidak menyetujuinya. Dengan interview peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain. Sekalipun keterangan yang diberikan oleh informan bersifat pribadi dan subyektif, tujuan bagi peneliti adalah menemukan prinsip yang lebih obyektif.⁶

Sedangkan wawancara sendiri menurut Abdurrahmat Fathoni adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya adalah pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban dari pihak yang diwawancarai.⁷ Untuk subjek daripada wawancara tersebut adalah Tokoh Masyarakat dan keluarga yang memiliki pengalaman seputar ekonomi.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan yang akan diteliti. Bungin dalam Ibrahim mengatakan

“Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan

⁶ S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. ke-VII, 2004), h. 113.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 105.

panca indera lainnya.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang yang dapat memberikan informasi. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Contoh dokumen yang berbentuk foto yakni gambar, sketsa dan lain-lain.⁹ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait subjek penelitian dan untuk memperoleh data terkait gambaran tempat penelitian dan hal lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tentang :

- a. Gambaran umum lokasi penelitian, dan
- b. Foto-foto para subjek dan Informan

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yakni secara kualitatif. Dalam metode analisis data kualitatif dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Data reduction atau pengurangan data adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari penelitian dan setelah di deskripsikan apa adanya, maka data yang diperoleh dianggap lemah dan kurang valid dihilangkan dan tidak di masukkan kedalam pembahasan.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet. 2, 2003), h. 109.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet VI, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 82.

- b. Data display atau penyajian data adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari hasil penelitian di deskripsikan secara ilmiah oleh peneliti tanpa menutupi kekurangan.
- c. Data Conclusion, Drawing atau Verifiying atau menarik kesimpulan dan verifikasi, yakni melakukan analisi data dengan melihat kembali pada reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang disimpulkan dari pengumpulan dan pengamatan tidak menyimpang dari data yang dianalisa.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kedudukan untuk memastikan kebenaran data tidak boleh terabaikan, karena data yang baik dan benar akan menentukan hasil suatu penelitian sebagai baik dan benar. Dalam menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode penelitian. Menurut patton dalam Ibrahim, teknik triangulasi data dapat dilakukan dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai

¹⁰Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1999), h. 19.

pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya.

- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹¹

G. Tahap-tahapa Penelitian

Yang menjadi ciri pokok penelitian kualitatif adalah meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalian data yang akan diteliti. Dalam hal menjelaskan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.

Dalam penelitian ini ada empat tahap dalam penelitian di antaranya yaitu:

1. Tahap pra lapangan.
 2. Tahap lapangan (penggalian data).
 3. Tahap analisis data.
 4. Tahap penulisan laporan penelitian.
- a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan penulis adalah :

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
- 2) Peneliti mengajukan judul ke fakultas dan setelah mendapat persetujuan dari dekan fakultas tarbiyah peneliti meminta izin kepada stakeholder

¹¹Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Panduan Penelitian, Beserta Contoh Proposal Kualitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 125.

yang terkait, seperti pemerintah desa Sumber Sari, tokoh Masyarakat serta warga setempat.

3) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

4) Memperhatikan etika penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan pekerjaan lapangan yaitu:

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

2) Memasuki lapangan penelitian.

3) Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari desa.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

d. Tahap Menarik kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, proses selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan data diambil dari data-data yang terkumpul dari lapangan dan telah dilakukan analisis data, agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

e. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dari semua rangkaian proses penelitian dimana hasil penelitian siap untuk diujikan atau dipublikasikan secara luas.

